

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan menganalisis pengaruh umur perusahaan, struktur modal dan likuiditas secara simultan dan parsial terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan hubungan yang bersifat kausal dan dilaksanakan bulan Oktober 2020. Data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan setiap tahun diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Sampel 22 perusahaan diambil menggunakan teknik *purposive sampling* terhadap populasi 52 perusahaan. Umur perusahaan diukur berdasarkan selisih antara tahun berdirinya perusahaan (T_0) dengan tahun terakhir pengambilan data penelitian (T_1), struktur modal (DER) berdasarkan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri, likuiditas (CR) berdasarkan perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar sedangkan kebijakan dividen (DPR) berdasarkan perbandingan antara dividen yang dibagi dan laba setelah pajak. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda pada taraf uji 5% ($\alpha = 0,05$) dengan *tool* SPSS v.18. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial umur perusahaan ($Sig. 0,003 < 0,05$) berpengaruh positif namun struktur modal ($Sig. 0,795 > 0,05$) dan likuiditas ($Sig. 0,464 > 0,05$) tidak berpengaruh sedangkan secara simultan variabel-variabel independen umur perusahaan, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh positif ($Sig. 0,005 < 0,05$) terhadap variabel dependen kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2018.

Kata Kunci: Umur Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen

ABSTRACT

This study is aimed to analyze the impact of age, capital structure, and liquidity on dividend policy of consumption goods sector of manufacturing company listed in BEI (Indonesian Stock Exchange) 2015 – 2018. This was a causative associative quantitative research and was held in October 2020. Secondary data annual published financial statement sourced from Indonesian Stock Exchange site www.idx.co.id. Purposive sampling technique was used to draw 22 out of 52 companies population. The age variable was measured by the difference between company first established year (T_0) and the latest year this research data collected (T_1), while capital structure by total liabilities and stockholders equity comparison of DER (debt to equity ratio), liquidity by current assets and current liabilities comparison of cr (current ratio), and dividend policy by dividend per share and earnings per share comparison of dpr (dividend payout ratio). The data analyzed using multiple regression multivariate analysis at 5% significant test level ($\alpha=0.05$) with SPSS v.18 tool. The results showed that partially, the age (Sig. $0.003 < 0.05$) has positive effect, but both capital structure (Sig. $0.795 > 0.05$) and liquidity (Sig. $0.464 > 0.05$) have no effect, while simultaneously, the independent variables age, capital structure, and liquidity (Sig. $0.005 < 0.05$) has positive effect on dependent variable dividend policy.

Keywords: Company Age, Capital Structure, Liquidity, Dividend Policy